

PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN PESERTA DIDIK KELAS III SD GMT AIRNONA 2

Rudolof Jibrael Isu¹, Melkianus P. Hadi²

Universitas Persatuan Guru 45¹, Universitas Karyadarma²
rudi_ling@yahoo.com¹, melkianushadi@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini telah dilaksanakan di SD GMT Airnona 2 pada tanggal 28 Agustus sampai dengan 05 September 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKN dengan menggunakan model *word square* dan model *talking stick* pada peserta didik kelas III SD GMT Airnona 2 tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD GMT Airnona 2 sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *word square* dan model *talking stick* pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I berjumlah 68,96 % mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96,55 %. Maka penelitian ini dengan menggunakan model *word square* dan model *talking stick* dianggap berhasil meningkatkan hasil belajar PKN peserta didik kelas III SD GMT Airnona 2.

Kata kunci: *Word Square, Talking Stick*, Hasil Belajar

Abstract: *This research had been carried out in the SD GMT Airnona 2 on August 28 to September 05, 2019. The purpose of this study is to improve learning outcomes PKN model using the word square and model talking stick on the students of class III SD GMT Airnona 2 of academic year 2019/2020. This research is a classroom action research. Subject this research is students of class III SD GMT Airnona 2 as many as 29 people. Data collection techniques used are test and documentation. While the data analysis techniques used is qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results showed that the application of the word square stick and model talking stick during the process of learning takes place learners are very active and dare to answer the question given by teacher, so that the percentage of mastery learning outcomes of students in the cycle I amounted to 68,96% experienced increase in cycle II become 96,55%. So this study by using the model word square and the model of talking stick is considered successfully improve learning outcomes PKN students of class III SD GMT Airnona 2.*

Keywords: *Word Square, Talking Stick, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan manusia, sebab tanpa pendidikan manusia tidak dapat bersaing di berbagai bidang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003). Oleh karena itu, guru harus memberikan teladan bagi peserta didiknya, dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan hidup yang baik, dan membentuk kepribadian yang mandiri khususnya dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut Hamalik (2006:30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti. Selanjutnya, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Berdasarkan pendapat di atas, maka hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah melakukan suatu interaksi tindak belajar.

Salah satu cara meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran. Di samping itu, peserta didik juga merasa tertantang dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk itu, sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karenanya dalam memilih model pembelajaran guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik, bahan pelajaran serta sumber-sumber yang ada agar model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan hasil belajar peserta didik pun meningkat.

Berdasarkan hasil observasi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SD GMT Airnona 2 Kupang, terdapat masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dimana pembelajarannya hanya cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Kondisi ini membuat proses pembelajaran hanya dikuasai oleh guru dengan model pembelajaran yang digunakan selama ini yaitu model konvensional (ceramah), dimana peserta didik hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga peserta didik menjadi pasif. Sebagai akibatnya proses belajar yang dirasakan oleh peserta didik, membosankan dan tidak menarik, bahkan dari hasil observasi, peserta didik memperlihatkan sikap yang kurang bergairah, kurang bersemangat dan kurang siap dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Dampaknya minat belajar peserta didik menjadi rendah dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik pun masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perolehan nilai ulangan harian peserta didik kelas III sebanyak 29 orang dimana yang sudah memenuhi KKM sebesar 45,5 % sedangkan 54,5 % belum memenuhi KKM. Dari hasil prolematika di atas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *word square* dan Model pembelajaran *talking stick*.

Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran *talking stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar aktif dari peserta didik karena adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran. Jika diperhatikan lebih jauh kedua model tersebut menekankan pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga sesuai dengan paradigma kurikulum 2013 yang diterapkan di SD GMT Airnona 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)*. Penelitian dilaksanakan di SD GMT Airnona 2 Kupang pada tanggal 28 Agustus sampai 05 September 2019. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD GMT Airnona 2 dengan jumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin (dalam Kusamah dan Dwitagama, 2009) yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi, di mana dalam mengumpulkan data peneliti akan melakukan observasi. Observasi ini hanya dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kebiasaan peserta didik pada proses belajar di kelas yang dapat mengetahui hasil belajar peserta didik; (2) tes, di mana untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran maka akan diadakannya tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok; (3) dokumentasi, di mana untuk memperkuat hasil penelitian, maka diperlukan dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan. Dokumentasi ini berupa foto atau gambar pada proses pembelajaran.

Data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi. Selanjutnya, data juga dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai kemajuan hasil belajar peserta didik dalam hubungannya

dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Arikunto (2010)

- b) Menghitung nilai rata-rata peserta didik. Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum x}{N}$$

Sudjana (2011)

Keterangan

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh individu

N = Banyaknya individu

- c) Menghitung presentase ketuntasan belajar. Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100$$

Purwoko (2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan tujuan penelitian ini, adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *word square* dan model *talking stick* pada peserta didik kelas III SD GMT Airnona 2 tahun ajaran 2019/2020, maka penulis telah mengadakan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian dengan tahap-tahap penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek sebanyak 29 orang peserta didik.

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II diketahui mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD GMT Airnona 2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai perolehan	
		Siklus I	Siklus II
1	Membuka pelajaran	4	4
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
3	Menyampaikan materi	3	3
4	Menyampaikan pelaksanaan model <i>word square</i> dan <i>talking stick</i>	4	4
5	Membimbing siswa dalam pembelajaran <i>word square</i> dan <i>talking stick</i>	3	4
6	Memberikan penghargaan	2	3
7	Melakukan evaluasi	3	3
8	Menutup pembelajaran	2	4
Jumlah		24	29
Nilai		75	90,62

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa perbandingan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II.pada siklus I aktivitas guru sebesar 75, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62. Sehingga dikatakan bahwa aktivitas guru pada saat menerapkan model *word square* dan model *talking stick* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *word square* dan model pembelajaran *talking stick* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga dikatakan aktivitas peserta didik berdampak pada pada proses pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran *word square* dan model pembelajaran *talking stick*.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Nilai
Siklus I	76,43
Siklus II	87,64

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus I nilai aktivitas peserta didik sebesar 76,43, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,64.

Tabel 4.12 Hasil Belajar Peserta Didik kelas III Siklus I dan Siklus II

Keterangan	KKM	Siklus I	Siklus II
Tuntas	≥ 70	20	29
Tidak Tuntas	≤ 70	9	1
Rata-rata		67,93	85,51
Presentasi		68,96%	96,55%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus I presentasi ketuntasan berjumlah 68,96%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96,55. Meskipun dalam data diatas masih ada peserta didik yang belum tuntas baik siklus I maupun siklus II. Namun terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 ada 20 orang (68,96%). Sedangkan pada siklus II peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 ada 28 orang (96,55 %).

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *word square* dan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar Pkn peserta didik kelas III SD GMT Airnona 2 Tahun Ajaran 2019/2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Pkn dengan menerapkan model *word square* dan model *talking stick* di kelas III SD GMT Airnona 2 pada siklus I berjumlah 75 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,62. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran PKn di kelas III SD GMT Airnona 2 pada siklus I berjumlah 76,43 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,64. Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PKn di kelas III SD GMT Airnona 2 pada siklus I berjumlah 68,96 % mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96,55%. Adapun yang menjadi saran dari peneliti sebagai berikut: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *word square* dan model *talkingstick* dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena kedua model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta Didik diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berperan aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran *word square* dan model pembelajaran *talking stick* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Purwoko. 2001. *Panduan Penelitian PTK*. Semarang : Unnes Press
- Agus Suprijono. 2015. *Cooperative Learning*. Yoyakarta : Pustaka Belajar
- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Aunurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Dewi, rosmala. 2015. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Unimed Press
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Herwandannu, Brili dan Suprayitno. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempet Kedamen Gresik(Jurnal)*. Surabaya: PGSD FIP. Universitas Negeri Surabaya. (<http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/viewFile/25699/23562>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2109)
- Kurniasih, Berlin Sani 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : media persada
- Kusamah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Indeks
- Komalasari, kokom. 2001. *Pembelajaran Konstektual Konsep Dan Aplikasi*, Bandung : PT. Refika Aditama
- M. Alisuf Sabri. 2010. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Maufur, H.F. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasikkan*. PT. Sindur Press
- Melkianus Hadi. 2017. *Teori Belajar Dan Penerapannya Dalam Pelajaran PKn SD*, Kupang
- Mujiman. 2017. *Model Pembelajaran Word Square*, Jakarta : raja grafindo persada
- Muhibbin syah. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: bumi aksara
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Pambudi, I. L. Rendi. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Suryodiningrat II Tahun Ajaran 2015/2016 (Jurnal)*. Yogyakarta. PGSD-S1. Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://journal.student.UNY.Ac.id>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2017)
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung : Taristo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tampobolon Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta : Erlangga
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*